

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMAN 1
BAYANG KAB. PESISIR SELATAN**

ARTIKEL



Oleh :

SABDAN HARINO

10090112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI I
BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh:

Nama : Sabdan Harino
NPM : 10090112
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu
Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera
Barat

Padang, Oktober 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



(Yulna Dewita Hia, S.Pd MM)

Pembimbing II



(Yola Malinda, M.Si)

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI I BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Oleh

Sabdan Harino¹, Yulna Dewita Hia, S.Pd MM², Yola Malinda, M.Si³

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bayang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif yang artinya untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bayang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 91 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif yaitu uji kelayakan model, uji prasyarat analisis, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bayang. 2) persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bayang. 3) persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bayang.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar

**INFLUENCE THE STUDENT PERCEPTION INFLUENCE ABOUT
LEARNING MEDIA PURPOSE AND LEARNING METHOD TO LEARN
TO EKONOMIC LEARNED ACHIEVEMENT STUDENT BRAZES XII
IPS SMA XI SMA NEGERI 1 BAYANG KAB. PESISIR SELATAN**

By

Sabdan Harino,¹ Yulna Dewita Hia, S.Pd MM,² Yola Malinda, M.Si,³

Economic Studies Program STKIP PGRI West Sumatra

Prodidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id

Abstract

The research aims to see influence the student perception on about lerning media purpose and student perception on the teacher learning methods to students achievement at XI IPS SMAN 1 Bayang. This research constitute associative descriptive research with the meaning to see influence among two variables or more. Population is total population is 91 student. Analysis tech data utilizes analysis descriptive and inductive analysis which is model feasibility test, multyregresson,determinant, coefficient and hypothesis test are test t and test F. The result shows that: 1) students perception and to learning media purposes has a positive and significant influence to student'sachievement. 2) student perception about learning method to lear positive ascandant ang significant to economic learned achievement student brazes XI IPS SMA N 1 Bayang. 3) student perception to learning media and learning method to lear all together positive ascandant and significant to economic learned achievement student brazes XI IPS SMA N 1 Bayang.

Keywords: Learning Media, Learning Method, learned achievement

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendiakn Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen Program Studi Pendiakn Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam kehidupan suatu negara memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pengertian pendidikan itu sendiri, merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya jika tanpa dukungan dari guru, orang tua, siswa, dan masyarakat.

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dengan proses belajar mengajar dimana dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menjalankan tugas dan perannya. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut membutuhkan dukungan dari berbagai pihak sebagai wujud langkah bersama menuju Indonesia yang lebih maju yaitu melalui dunia pendidikan.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik

agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (UU RI, 2003:12-13).

Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapat berbagai pemahaman, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Untuk mewujudkan prestasi peserta didik/siswa dalam proses belajar diperlukan keseriusan siswa dalam belajar dan juga peranan guru dalam mengayomi siswanya dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur-unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur tersebut adalah siswa, guru, alat dan metode, materi dan lingkungan pendidikan. Semua unsur tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Salah satu materi pelajaran di SMA adalah mata pelajaran ekonomi. Proses belajar-mengajar mata pelajaran ekonomi tersebut bertujuan untuk menghasilkan prestasi belajar ekonomi yang maksimal. Prestasi Belajar ekonomi adalah hasil akhir yang diperoleh siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi di kelas. Prestasi belajar ekonomi juga bisa diartikan sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai siswa dalam memahami pelajaran Ekonomi.

Prestasi Belajar Ekonomi Siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa (*intern*) maupun dari luar diri siswa (*ekstern*). Faktor-faktor yang berasal dari dalam siswa terdiri dari faktor fisiologis meliputi kondisi fisik dan panca indera, dan faktor psikologis meliputi Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran, Persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru, partisipasi siswa, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa yaitu faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial, dan faktor instrumen pendidikan yang terdiri dari kurikulum, program, media pembelajaran, metode mengajar guru dan tenaga pengajar.

Guru sangat berperan dalam pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi. Oleh karena itu, guru sangat memerlukan aneka

ragam pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang memadai sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan teknologi. Diantara pengetahuan-pengetahuan yang perlu dikuasai guru terdapat dua hal penting yang dapat mempengaruhi kualitas proses belajar-mengajar yaitu pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru.

Berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain adalah media dan metode pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan dalam pembelajaran. Dengan dilengkapinya media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, maka siswa akan lebih termotivasi untuk giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dimungkinkan siswa itu pun akan lebih giat dalam belajar. Metode pembelajaran juga salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa. Pemilihan metode yang tepat akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

SMA Negeri I Bayang merupakan salah satu SMA yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan, yang telah menggunakan kurikulum 2013 dari tahun ajaran 2013/2014. Di SMA Negeri I Bayang sendiri prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IPS sebagian masih rendah. Siswa masih menemui kesulitan-kesulitan dalam memahami pelajaran ekonomi. Hal ini terlihat dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2014 menunjukkan hasil ulangan mata pelajaran ekonomi sebagian masih belum mencapai hasil yang maksimal. Rata-rata nilai ulangan masih di bawah 80,00. Adapun data nilai Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri I Bayang adalah:

Tabel 1
Nilai Rata-rata Ekonomi Siswa kelas X
SMA N 1 Bayang Semester II Tahun
Ajaran 2013/2014

Kelas	Nilai rata-rata	KKM (kriteria ketuntasan minimum)	Persentase siswa		Persentase siswa	
			Jumlah siswa tuntas	Tuntas (%)	Jumlah siswa tidak tuntas	Tidak tuntas (%)
X.5	82,2	80	17	54,8	14	45,2
X.6	84,1	80	21	65,6	11	34,4
X.7	76,8	80	20	62,5	12	37,5

Sumber : Guru Bidang Studi Ekonomi SMA N I Bayang Tahun 2013/2014

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terlihat bahwa siswa cenderung kurang bersemangat pada saat belajar Ekonomi. Ini dikarenakan media yang digunakan guru tidak ada, di SMA N I Bayang media pembelajaran ada 5 infokus tetapi infokus itu jarang digunakan oleh guru karena tiga dari lima infokus itu sudah lama rusak, infokus yang rusak itu jarang pula digunakan guru mata pelajaran ekonomi, karena guru yang lain juga membutuhkan infokus itu, jika guru ekonomi ingin menggunakan infokus hanya bisa digunakan pada jam pertama saja, sedangkan apabila mengajar jam kedua sampai selanjutnya infokus itu telah digunakan oleh guru lain. Media yang lain seperti chart juga jarang digunakan oleh guru, alasan guru ekonomi yang ditanya langsung oleh peneliti tidak sempat membuatnya karena sibuk dan tidak ada waktu. Sedangkan metode mengajar yang digunakan guru masih berpusat dari guru atau konvensional, dalam pembelajaran selalu guru yang aktif, metode yang digunakan sering metode ceramah. Padahal materi yang disampaikan kurang tepat disampaikan dengan metode ceramah tersebut, akan tetapi guru selalu mengajar dengan metode ceramah sehingga siswa banyak yang merasa bosan dalam proses belajar mengajar dan sering keluar masuk kelas saat proses PBM. Semua itu terlihat dengan adanya sikap beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengerjakan latihan-latihan ekonomi yang diberikan oleh guru.

Siswa kurang bersemangat untuk mengerjakan latihan-latihan itu karena media pembelajaran dan proses belajar-mengajar terasa monoton. Sehingga nilai ulangan siswa diatas masih banyak yang tidak tuntas. Suasana kelas terlihat kurang hidup karena siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diberikan guru, sehingga dibutuhkan penggunaan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Tabel 2
Jumlah media pembelajaran yang ada di SMA N I Bayang

Jenis Media Yang Ada Disekolah	Jumlah
Infokus/LCD	5
OHP	2
Media Panjang	1/Kelas

Siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda mengenai media dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki persepsi yang positif cenderung lebih menghargai guru yang diwujudkan dalam bentuk mematuhi peraturan, serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan aktif di kelas. Sedangkan siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap media pembelajaran dan metode mengajar guru cenderung malas untuk mengikuti pelajaran dan kurang menghargai guru dilibatkan dengan sikap sering keluar masuk kelas dan mengobrol dengan temannya. Banyak siswa yang memiliki persepsi bahwa apabila media dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang baik, maka akan menimbulkan kebosanan, jika telah merasa bosan dalam mengikuti pelajaran maka kemalasan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru juga akan mengikut sehingga prestasi belajar siswa itu juga akan kurang bagus.

Berbagai macam usaha tersebut dilakukan dengan alasan dalam rangka pengembangan potensi siswa secara mendalam sehingga tercapai apa yang menjadi tujuan pendidikan. Atas dasar pemikiran di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang**

Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2013/2014”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Sejauh mana Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bayang ?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Bayang.

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.
 - b. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, sebagai sumbangan informasi dalam usaha meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di kelas.
 - b. Bagi peneliti, sebagai wadah pengembangan berfikir dan penerapan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama studi dan dapat dijadikan bekal peneliti sebagai calon pendidik di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya. Sedangkan menurut Arikunto (2002:239) penelitian asosiatif adalah penelitian yang menguji ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPS SMA N 1 Bayang. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2014. Populasi dalam penelitian

ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bayang yang terdaftar pada tahun 2014/2015 yang berjumlah 3 kelas. XI IPS1 berjumlah 31, XI IPS2 berjumlah 30 dan XI IPS3 berjumlah 30. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini karena jumlah populasi yang kurang dari 100 (Sugiyono, 2012:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran (X1) dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X2) sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar.

Metode Analisis Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun menurut skala likert yang terdiri dari 5 kategori dan pernyataan yang bersifat positif dan negatif.

Pengujian validitas dari angket menggunakan program SPSS V 16.0. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat dari uji coba penulis di SMA N 1 IV Nagari Bayang Utara kelas XI IPS terhadap 30 responden maka terdapat hasil yaitu 9 item pernyataan yang tidak valid dari 51 item pernyataan.

Pada variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran (X1) terdapat 4 item yang tidak valid dari 22 item, yaitu item nomor 2, 4, 12, dan 15. Pada variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X2) terdapat 5 item yang tidak valid dari 29 item, yaitu item nomor 6, 9, 17, 20, dan 27. Setelah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, maka 9 item yang tidak valid tersebut dibuang. Dan selanjutnya dibolehkan melakukan penelitian.

Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif yaitu uji kelayakan model, uji prasyarat analisis, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yakni variabel bebas (X1 dan X2) dan 1 variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang

penggunaan media pembelajaran (X1), persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X2) dan prestasi belajar (Y). Untuk variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terdiri dari 18 item pernyataan, 24 item pernyataan untuk variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Dan Metode Mengajar Guru, Terhadap Prestasi Belajar Siswa

No	Variabel	Rata-rata Skor	TC R (%)	Kategori
1	Penggunaan Media Pembelajaran	3,9	77,96	Cukup
2	Metode Mengajar Guru	3,56	71,2	Cukup
Total		3,73	74,6	Cukup

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel di atas diperoleh rata-rata skor variabel independen persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran, dan metode mengajar guru yaitu 3,73 dengan TCR 74,6% pada kategori cukup. Dari hasil tersebut dapat kita simpulkan bahwa persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru dalam mempengaruhi hasil belajar dikategorikan pada kategori cukup.

Analisis Induktif

1. Uji Kelayakan Model

a. Uji Maksimum Likelihood

1) Untuk penurunan variabel

Analisis data yang dilakukan dengan Eviews, diketahui bahwa apabila kita mencoba menghilangkan variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran (X1) maka diperoleh nilai hitung statistik X^2 sebesar 53.420 sedangkan nilai X^2 kritisnya pada $\alpha=0,05$ dengan $df=1$ (sebesar variabel yang dihilangkan) sebesar 3,84. Nilai hitung statistik X^2 (53.420) > X^2 kritisnya (3,84) berarti tolak H_0 yang berarti

menolak menghilangkan variabel media pembelajaran (X1).

Apabila kita menghilangkan variabel metode mengajar guru (X2) maka diperoleh nilai hitung statistik X^2 sebesar 57,720 sedangkan nilai X^2 kritisnya pada $\alpha=0,05$ dengan df 1(sebesar variabel yang dihilangkan) sebesar 3,84. Nilai hitung statistik X^2 (57,720) > X^2 kritisnya (3,84) berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel metode mengajar guru (X2).

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa tidak diperlukan pengurangan variabel karena dari hasil uji *likelihood ratio* telah dibuktikan bahwa penghilangan atau pengurangan variabel ditolak dengan kata lain model yang kita gunakan telah benar atau tepat.

2) Untuk penambahan variabel

Uji ini mengikuti distribusi Chi square (X^2) dengan derajat bebas (df) sebesar jumlah variabel yang di tambahkan. Jika nilai uji $X^2 > X^2$ tabel, maka signifikan, terima memasukan variabel independen baru di dalam model sebaliknya, jika nilai hitung $X^2 < X^2$ tabel, maka tidak signifikan, tidak perlu variabel independen baru dimasukan ke dalam model.

b. Uji Ramsey

Dengan bantuan Program Eviews diketahui nilai F_{hitung} sebesar 0,720 lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,10 pada df (2, 91) $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (0,720) < F_{tabel} (3,10) yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar diterima.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang dianalisis terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas sebaran data digunakan metode *Jarque-Bera* dengan formulanya sebagai berikut:

$$JB = n \left(\frac{s^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right)$$

Sehingga diperoleh nilai statistik *Jarque-Bera* sebesar 18,357 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df sebesar 2 dan $\alpha=0,05$ adalah 114,268. Karena nilai statistik *Jarque-Bera* (JB) $18,357 \leq$ nilai X^2 tabel

(114,268), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas dengan bantuan program SPSS v 16.0 yang dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran (X1) memiliki nilai R square sebesar 0.544 dan variabel metode mengajar guru (X2) sebesar 0,565. Dari nilai koefisien determinasi di atas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

1. Regresi variabel $X_1 = (X_2$ dengan Y)

$$\text{Nilai TOL} = (1-R^2) = 1 - 0,544 = 0,456$$

$$\text{Nilai VIF} = 1 / \text{TOL} = 1 / 0,456 = 2,193$$

2. Regresi variabel $X_2 = (X_1$ dengan Y)

$$\text{Nilai TOL} = (1-R^2) = 1 - 0,565 = 0,435$$

$$\text{Nilai VIF} = 1 / \text{TOL} = 1 / 0,435 = 2,299$$

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10. Dimana, VIF variabel media pembelajaran sebesar 2,193 dan variabel metode mengajar guru sebesar 2,299. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode Gletser Residualnya. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya $|e|$. jika nilai probabilitas lebih besar dari alpha ($\text{sig} > \alpha$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil data dengan bantuan program SPSS v 16.0 diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena Sig variabel media pembelajaran terhadap absolute residual sebesar 0,144 > 0,05, sig variabel metode mengajar guru terhadap absolute residual sebesar 0,130 > 0,05.

d. Uji Autikorelasi

Uji statistik yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji *Durbin-*

Watson (DW) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Sehingga diperoleh hasil uji *Durbin Watson* (DW) dengan nilai sebesar 1,913. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan Tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5 %, $n=91$ dan variabel bebas/independen (k) = 2 maka nilai *Durbin-Watson* dL sebesar 1,614 dan dU 1,704. Berdasarkan hasil tersebut nilai DW 1,913 lebih besar dari batas atas (dU) 1,704 dan kurang dari $4 - 1,704$ ($4 - dU$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif. Jadi, dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 yang dituliskan dalam model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 17,938 + 0,402 X_1 + 0,350 X_2$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 17,938 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 17,938. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (media pembelajaran dan metode mengajar guru) maka nilai variabel prestasi belajar hanya sebesar 17,938.
2. Koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran (X_1) sebesar 0,402 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar, apabila nilai variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat prestasi belajar sebesar 0,402 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel metode mengajar guru (X_2) sebesar 0,350 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap

prestasi belajar, apabila nilai variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat prestasi belajar sebesar 0,350 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

4. Analisis Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel X terhadap Y . Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,758 yang artinya 75,8% perubahan pada variabel dependen (prestasi belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru), sedangkan sisanya sebesar 24,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan).

a. Uji t (Parsial)

Dari hasil pengolahan data dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a. Hipotesis 1, persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa (Y)

Untuk variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $8,383 > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 91 - 2$ ($n - k$) sebesar 1,662 atau nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial atau individu antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bayang. Hal ini berarti semakin positif persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa.

- b. Hipotesis 2, persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y)

Untuk variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $8,828 > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 91-2$ (n-k) sebesar 1,662 atau nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial atau individu antara metode pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bayang. Hal ini berarti semakin positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

- b. Uji F (simultan)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bayang. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, diketahui bahwa nilai F_{hitung} $137,973 > F_{tabel}$ 3,10 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ dengan $df = (2-1)$, (91-2) atau (k-1) (n-k).

Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa, artinya semakin positif persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru maka prestasi belajar siswa akan semakin baik.

1. Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bayang

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan

diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $8,383 > t_{tabel}$ sebesar 1,662 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bayang. Semakin baik persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran kurang baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga kurang baik atau kurang memuaskan.

Secara keseluruhan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran berada pada kategori cukup yakni memiliki nilai TCR sebesar 77,96%. Artinya persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dalam belajar ekonomi dapat dikategorikan cukup. Meskipun sudah dikategorikan cukup, persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran harus terus di pupuk agar siswa selalu mempunyai persepsi positif terhadap media yang digunakan oleh guru sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti PBM pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Bayang. Dalam hal ini koefisien untuk variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar sebesar 77,96% sedangkan sisanya 22,04% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviana Ida Suryani (2008) yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa dan terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Bayang

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bayang. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} 8,828 > t_{tabel} 1,662$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bayang. Semakin baik persepsi siswa tentang metode mengajar guru maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru kurang baik maka Prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa juga kurang baik atau tidak memuaskan.

Secara keseluruhan metode mengajar guru berada pada kategori cukup yakni memiliki nilai TCR sebesar 71,2%. Artinya metode mengajar yang diterapkan oleh guru dalam belajar ekonomi dapat dikategorikan cukup. Metode mengajar guru juga mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan dalam menerapkan metode-metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar yang dicapai siswa dapat meningkat dengan adanya metode yang tepat dan mempermudah siswa memahami pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Bayang. Dalam hal ini koefisien untuk variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru mempengaruhi prestasi belajar sebesar 71,2% sedangkan sisanya 28,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Sudjana (2005:76) metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan

hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran. Semakin baik metode yang diterapkan dalam pembelajaran maka hasil belajar akan tinggi serta semakin optimal belajarnya.

3. Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Guru berpengaruh Positif Dan Signifikan Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Bayang.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bayang. Hal ini dapat dilihat pada Tabel yang menyatakan bahwa $F_{hitung} 137,973 > F_{tabel} 3,10$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bayang. Semakin positif persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh siswa, begitu juga sebaliknya jika persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru tidak positif maka prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa juga tidak akan baik.

Dari hasil analisa koefisien determinasi yang dilakukan diperoleh nilai R_{Square} adalah 0,758. Hal ini berarti 75,8% prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Bayang dipengaruhi oleh variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru sedangkan sisanya 24,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bayang. Dimana diperoleh nilai berarti $t_{hitung} 8,383 > t_{tabel}$ sebesar 1,662 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bayang. Hal ini dapat dilihat pada tabel yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 8,828 > t_{tabel} 1,662$ dan signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bayang. Hal ini dapat dilihat pada Tabel yang menyatakan bahwa $F_{hitung} 137,973 > F_{tabel} 3,95$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Guru berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Namun di luar itu masih banyak variabel lain yang berpengaruh seperti minat, bakat, kebiasaan belajar, kedisiplinan, kecerdasan emosional dan sebagainya. Oleh karena itu dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Ekonomi.
2. Bagi Guru
Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, terdapat beberapa item yang memiliki skor

rendah. Skor rendah menunjukkan Persepsi siswa yang negatif terhadap Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar yang digunakan guru. Guru diharapkan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan menarik untuk ditampilkan agar tercipta Persepsi Siswa yang Positif terhadap Media Pembelajaran. Selain itu guru juga hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berkeliling kelas pada saat mengajar agar terciptanya komunikasi yang baik antara siswa dan guru sehingga Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru positif.

3. Bagi Sekolah

Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, maka bagi Sekolah diharapkan menyediakan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran sehingga prestasi siswa dapat membanggakan sekolah dan menghimbau para guru agar selalu menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan tersebut dan metode mengajar yang bervariasi agar proses pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan sehingga siswa memiliki persepsi yang positif terhadap media pembelajaran dan metode mengajar yang digunakan guru.

Keterbatasan Penelitian

1. Indikator variabel media pembelajaran dalam penelitian ini seharusnya menggunakan teori prinsip-prinsip dalam menggunakan media pembelajaran.
2. Indikator variabel metode mengajar guru dalam penelitian ini seharusnya menggunakan teori prinsip-prinsip tentang metode mengajar.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Djamarah & Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta : Jakarta
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Grafindo : Jakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta : Jakarta.
- _____. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipt : Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rdan D*. Alfabeta : Bandung.